

LAPORAN HASIL PENELITIAN

PERSEPSI SISWA TERHADAP BAHAYA HIV/AIDS DI SMK AMALIYAH, SRENGSENG SAWAH, JAKARTA SELATAN



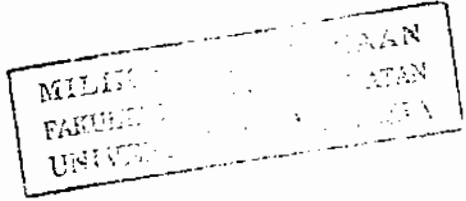
Menorima : 09/07/07
Pembahngan : Hadiah
Terdudk : 1171/07
Klasifikasi : LAP. PENELITIAN MAUP
NO 9 P

Dibuat untuk memenuhi tugas akhir mata ajar
Riset Keperawatan pada
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Perpustakaan FIK

Oleh

SUSI MURYANI
1303000759



FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
2007

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Penelitian dengan judul :

**PERSEPSI SISWA TERHADAP BAHAYA HIV/AIDS DI SMK AMALIYAH,
SRENGSENG SAWAH, JAKARTA SELATAN**

Telah dilaksanakan dan mendapatkan persetujuan untuk didesiminasikan.

Depok, Mei 2007

Koordinator Mata Ajar



Rr. Tutik Sri haryati, SKp.MARS
NIP 132 223 208

Pembimbing Riset

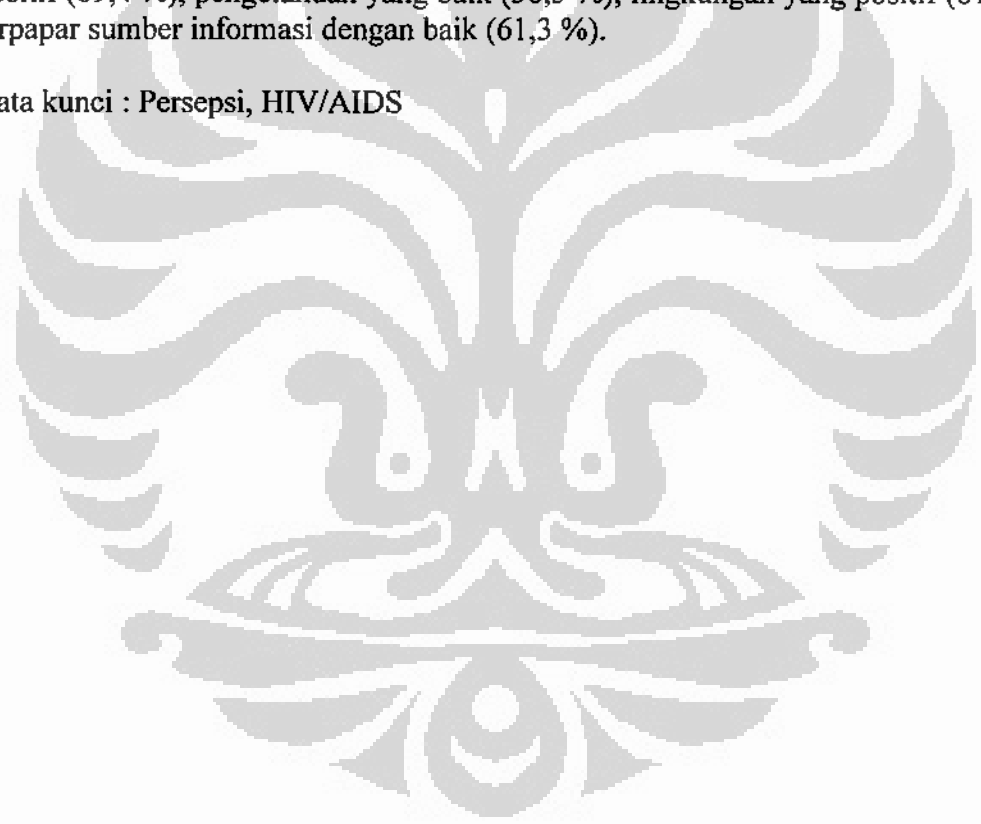


DR. Murtiwi, SKp.MS
NIP 140 091 100

ABSTRAK

Penyakit HIV/ AIDS memunculkan persepsi yang beragam. Persepsi tersebut tergantung pada tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa tentang HIV/ AIDS, selain itu terpaparnya siswa-siswi dengan lingkungan (keluarga, sekolah, dan teman sebaya) serta berbagai media cetak maupun elektronik juga mempengaruhi pembentukan persepsi. Penelitian dengan judul " Persepsi siswa terhadap bahaya HIV/ AIDS di SMK Amaliyah, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan". Dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa terhadap bahaya HIV/ AIDS di SMK Amaliyah, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif sederhana. Teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dengan jumlah sampel 65 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa mempunyai persepsi positif (69,4 %), pengetahuan yang baik (56,5 %), lingkungan yang positif (61,3 %), dan terpapar sumber informasi dengan baik (61,3 %).

Kata kunci : Persepsi, HIV/AIDS



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan saat menyelesaikan penyusunan laporan hasil penelitian ini. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Laporan hasil penelitian yang berjudul **“Persepsi siswa terhadap bahaya HIV/ AIDS di SMK Amaliyah, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan”**.

Dalam penyusunan laporan ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dihadapi penulis. Akan tetapi dengan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan laporan ini dapat selesai. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dra. Elly Nurachmah, DNSc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
2. Ibu Rr. Tutik Sri haryati, SKp.MARS, selaku Koordinator Mata Ajar Riset Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
3. Ibu DR. Murtiwi, SKp.MS. Selaku pembimbing proposal penelitian yang bersabar dalam membimbing kami yang bodoh ini, memberikan masukan dan pelajaran yang sangat berarti dan memaafkan semua kesalahan kami selama penyusunan laporan penelitian ini.
4. Ibu dan bapak yang selalu pengertian dan selalu mendoakan supaya sukses dan memberikan dukungan berupa materi maupun spiritual.
5. Susi Muryana adeku yang pengertian dan baik, terima kasih juga untuk masukannya dan kesabarannya. Iwiet yang selalu membantu dalam segala hal,

selalu ada disaat mba susi membutuhkan, dan pengertian terutama membantu jika komputer rusak.

6. Teman-teman satu pembimbing : Neno dan Erni, kita sama-sama berjuang untuk riset selanjutnya dan maafin kalau ada salah.
7. Rekan-rekan seperjuangan 2003 yang selalu heboh dengan kepribadian uniknya masing-masing. Terima kasih atas doanya. Girls, you're not alone!
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam laporan hasil penelitian ini. Saran dan kritik membangun sangat berarti. Penulis berharap laporan ini dapat berguna bagi pembaca.

Depok, Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

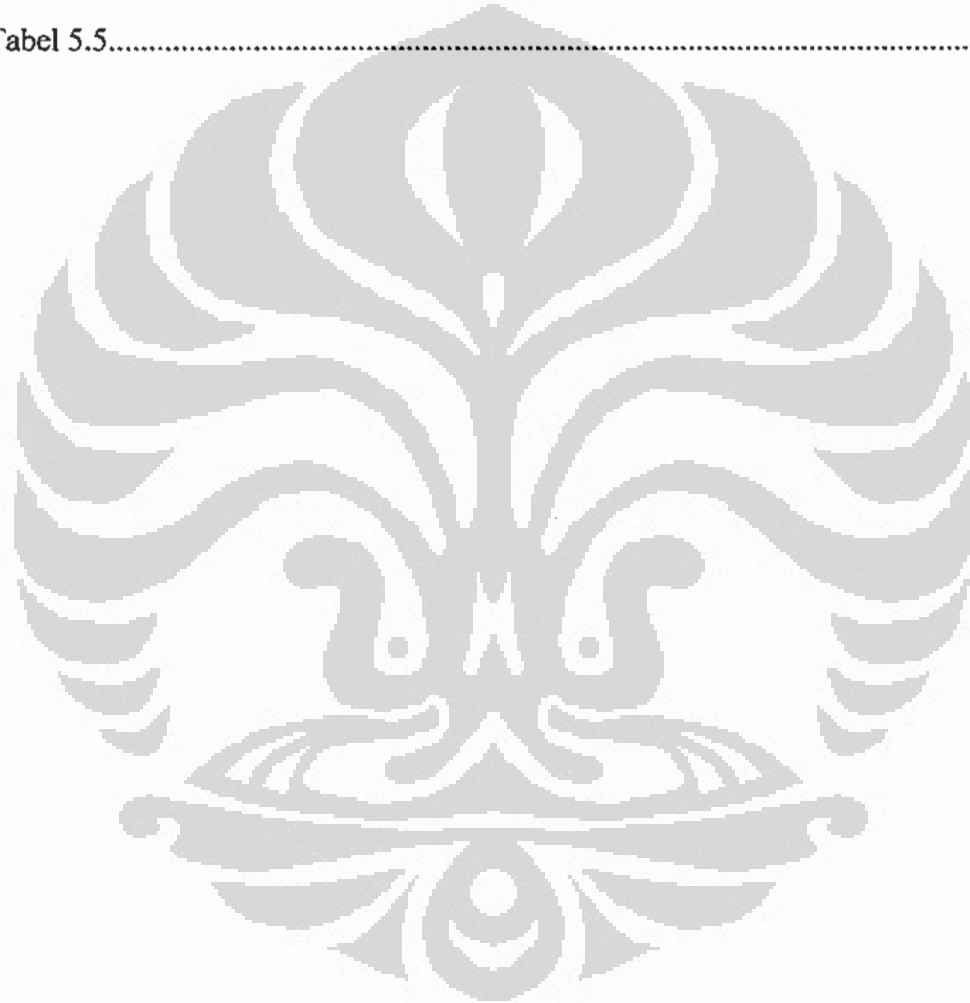
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN.....	6
A. Teori dan Konsep Terkait.....	6
B. Penelitian Terkait.....	14
BAB III. KERANGKA KERJA PENELITIAN.....	15
A. Kerangka Konsep dan Teori.....	15
B. Pertanyaan Penelitian.....	16
C. Variabel Penelitian.....	16
D. Definisi variabel.....	16
BAB IV. METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN.....	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
D. Etika Penelitian.....	21
E. Alat Pengumpulan Data.....	21
F. Metode Pengumpulan Data.....	23
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	23
H. Jadwal Penelitian.....	25
I. Sarana Penelitian.....	25
BAB V. HASIL PENELITIAN.....	26
A. Analisa Data.....	26
B. Hasil Penelitian.....	26

BAB VI. PEMBAHASAN.....	32
A. Interpretasi dan diskusi hasil.....	32
B. Keterbatasan Penelitian.....	35
 BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran dan Rekomendasi.....	36
 DAFTAR PUSTAKA.....	 38
 LAMPIRAN	
Surat permohonan praktek Riset	
Lembar penjelasan penelitian	
Lembar persetujuan menjadi Responden	
Instrument penelitian	
Lembar konsultasi	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1.....	22
Tabel 5.1.....	27
Tabel 5.2.....	28
Tabel 5.3.....	29
Tabel 5.4.....	30
Tabel 5.5.....	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penyakit infeksi yang sedang berkembang di masyarakat adalah *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh *Human Immuno Deficiency Virus* (HIV). Penyakit ini sangat berbahaya karena bila terjangkit AIDS maka orang tersebut akan mudah sakit. Penyakit AIDS menular dengan berbagai cara, yaitu melalui hubungan seksual, jarum suntik yang tercemar dan tranfusi darah. Sampai sekarang belum ada vaksin dan obat untuk HIV/AIDS (Silalahi, 2003).

Fenomena HIV/AIDS yang terjadi belakangan ini adalah meningkatnya jumlah pengidap HIV/AIDS setiap tahunnya. Penderita HIV/AIDS di dunia pada 2005 mencapai 38,6 juta jiwa dan pada 2006 meningkat menjadi 39,5 juta jiwa (World Health Organisation [WHO], 2006). Kasus HIV/AIDS di Indonesia pada 2005 terdapat 306 kasus dan pada 2006 meningkat menjadi 591 kasus dan itu pun baru kasus yang dilaporkan ke pelayanan kesehatan (Departemen Kesehatan RI, 2005). Berdasarkan data P2PL Depkes periode Januari – Maret 2006, Provinsi Jakarta merupakan kota dengan kasus HIV/AIDS terbanyak, yaitu

sekitar 174 kasus. Hal ini tentu memprihatinkan apalagi jika melihat bahaya penyakit ini.

Berdasarkan data dari P2PL Depkes kasus HIV/AIDS paling banyak terjadi pada golongan usia produktif (20-29 tahun) yaitu 57,6 % atau 341 kasus dari 591 kasus HIV/AIDS. Rentang waktu antara seseorang terpapar HIV sampai sakit AIDS membutuhkan waktu sekitar 5-10 tahun, berarti mereka berperilaku berisiko ketika berumur 15-19 tahun atau saat duduk dibangku sekolah. Telah terjadi perubahan pandangan seksualitas di kalangan siswa yang mempengaruhi perilaku seksual mereka, Pada usia ini lebih mudah terinfeksi karena masih dalam kelompok yang aktif secara seksual, selain itu kenikmatan seksual sesaat mampu menghilangkan ketakutan tertular HIV/AIDS. Walaupun penularan HIV/AIDS yang terbesar tidak melalui hubungan seksual tapi hal ini berkontribusi dalam terjadinya peningkatan kasus HIV/AIDS. Menurut data P2PL Depkes RI, kasus HIV/AIDS berdasarkan faktor resiko yang dilaporkan paling banyak terjadi pada *Injecting Drug User* (IDU) sekitar 369 kasus, ada 186 kasus yang ditularkan melalui hubungan seksual dengan lain jenis atau heteroseksual dan yang ditularkan melalui hubungan sesama jenis atau homoseksual ada 25 kasus.

Banyaknya ODHA pada usia muda cukup memprihatinkan, padahal banyak informasi dan himbauan di berbagai media baik cetak maupun elektronik agar semua orang menjauhi perilaku yang berisiko terhadap HIV/AIDS. Menurut Santrock (1998) diusia remaja telah tercapai tahap *formal operational* atau pelaksanaan formal dalam kemampuan kognitif. Dengan kemampuan berpikir secara *formal operational*, seharusnya remaja dapat mempertimbangkan

semua kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah dan dapat mempertanggung jawabkannya. Sehingga bisa memilih informasi yang positif. Remaja berisiko tinggi terinfeksi HIV/AIDS karena mereka cenderung melakukan aktivitas coba-coba untuk menjawab keingintahuannya, mereka juga sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Jika lingkungannya lebih dekat dengan perilaku seks bebas dan penyalahgunaan narkoba hal ini lebih berisiko untuk para siswa terinfeksi HIV/AIDS. Terpaparnya siswa-siswa dengan lingkungan dan berbagai media dapat mempengaruhi persepsi, khususnya persepsi tentang bahaya HIV/AIDS. Persepsi tersebut bisa positif atau negatif tergantung pada tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa tentang HIV/AIDS, Persepsi ini mempengaruhi para siswa untuk memutuskan apakah mereka akan melakukan hal-hal yang berisiko terhadap HIV/AIDS (seks bebas dan narkoba) atau menghindarinya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui persepsi siswa terhadap bahaya HIV/AIDS khususnya di SMK Amaliyah Srengseng Sawah. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan Srengseng sawah ada di Jakarta Selatan merupakan sumber penyebaran informasi yang dapat mempengaruhi pola hidup dan perilaku remaja.

B. Perumusan Masalah

Penyebaran informasi yang pesat akan meningkatkan pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang HIV/AIDS. Hal ini mengurangi satu faktor risiko tertular HIV/AIDS. Fenomena yang terjadi saat ini adalah kasus HIV/AIDS meningkat setiap tahun. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

mengetahui bagaimana persepsi siswa SMK Amaliyah Srengseng Sawah terhadap bahaya HIV/AIDS.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa SMK Amaliyah Srengseng Sawah terhadap bahaya HIV/AIDS.

Tujuan Khusus :

1. Mengidentifikasi persepsi siswa SMK Amaliyah Srengseng Sawah terhadap bahaya HIV/AIDS.
2. Mengidentifikasi pengetahuan siswa SMK Amaliyah Srengseng Sawah terhadap bahaya HIV/AIDS.
3. Mengidentifikasi lingkungan (keluarga, sekolah dan teman sebaya) yang dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap HIV/AIDS
4. Mengidentifikasi keterpaparan sumber informasi dan pengaruhnya terhadap persepsi bahaya HIV/AIDS

D. Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa

Meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang penelitian.

2. Pelayanan Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perawat komunitas untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

3. Peneliti

Dapat digunakan sebagai data dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.



BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Teori dan Konsep Terkait

1. Persepsi

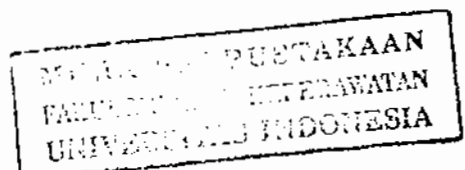
Persepsi merupakan hasil pengalaman merasakan, menginterpretasikan dan memahami dunia tempat kita hidup. Menurut Stuart dan Sudeen (1998) merupakan proses identifikasi dan interpretasi awal stimulus berdasarkan informasi yang ditemukan berdasarkan panca indera, persepsi memberi makna stimuli indera. Bagaimana kita merasakan apa yang telah kita alami, persepsi pada satu orang berbeda dengan yang lain walaupun mendengar atau melihat di saat bersamaan, hal ini di pengaruhi berbagai faktor sesuai dan proses tumbuh kembangnya.

Potter dan Perry (2005) menyatakan persepsi terhadap kesehatan adalah pendapat, keyakinan dan sikap seseorang terhadap sehat sakit. Merupakan cara seseorang merasakan fungsi fisik akan berakibat pada keyakinan terhadap kesehatan dan cara melaksanakannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi :

a) Faktor internal

- 1) Tahap perkembangan : pola pikir dan pola perilaku seseorang mengalami perubahan sepanjang hidupnya. Perkembangan emosional



remaja mungkin akan mempengaruhi persepsi personalnya tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

- 2) Latar belakang intelektual : persepsi seseorang terhadap kesehatan sebagian terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu.
- 3) Faktor emosional : mempengaruhi persepsi terhadap kesehatan dan cara melaksanakannya.
- 4) Faktor spiritual : aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup

b) Faktor eksternal

- 1) Keluarga : cara bagaimana keluarga memandang suatu permasalahan biasanya akan mempengaruhi klien dalam memandang masalah yang sama.
- 2) Faktor psikososial : faktor psikososial dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakit. Psikososial mencakup stabilitas perkawinan atau hubungan intim seseorang, kebiasaan gaya hidup, dan lingkungan kerja.
- 3) Latar belakang budaya : Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai, dan kebiasaan individu.

Lingkungan yang berpengaruh bagi kehidupan remaja yaitu orangtua, sekolah dan teman sebaya. Diantara berbagai lingkungan yang paling berpengaruh adalah teman sebaya dan standar perilaku mereka dibentuk oleh lingkungan itu. Selain itu remaja juga sangat mudah dipengaruhi oleh media cetak dan elektronik yang menampilkan sisi kehidupan remaja yang menenangkan dan menarik untuk diikuti (Wong, 2003).

Kozier (1995) menjelaskan persepsi adalah proses menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasi stimulus sensori menjadi berarti dan saling berhubungan. Sedangkan menurut Keliat (1998) adalah respon tubuh terhadap rangsang dari luar kemudian diikuti oleh pengenalan dan pemahaman tentang informasi, orang, benda-benda atau lingkungan. Merupakan identifikasi dan interpretasi awal stimulus yang diharapkan kepada informasi yang diterima melalui panca indera, yaitu penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan pengecap.

Menurut Stuart dan Sudeen (1998) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi :

a) **Kebutuhan dan status emosional**

Kebutuhan akan memotivasi seseorang untuk bertindak laku dalam memenuhi kebutuhan tersebut, sedangkan status emosional akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam merespon sesuatu.

b) **Konsep diri**

Konsep diri berhubungan dengan citra tubuh akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan, menerima ataupun menolak tindakan yang bersifat melukai tubuh.

c) **Nilai dan keyakinan**

Seseorang akan mempercayai sesuatu jika meyakini bahwa hal tersebut berguna baginya.

d) Pengetahuan dan pengalaman yang lalu

Persepsi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang lalu sehingga individu tidak dapat menetapkan situasi yang ada.

2. HIV/AIDS

a. Definisi HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan suatu jenis retrovirus dan hanya menular pada manusia dan menyerang sistem kekebalan tubuh yang melindungi tubuh dari infeksi. Terinfeksi HIV maka akan mengalami gejala yang mirip flu selama beberapa minggu setelah itu tidak ada tanda infeksi HIV.

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan infeksi dari HIV yang menyebabkan sistem kekebalan tubuh menurun dan mudah mendapatkan beberapa jenis penyakit (sindrom) yang disebut sebagai infeksi oportunistik.

(Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional [BKKBN], 2001).

Seseorang yang terinfeksi HIV dan dapat hidup sehat tanpa ada tanda fisik atau gejala infeksi disebut sebagai HIV Positif atau HIV tanpa gejala. Dan jika sudah mengalami gejala maka disebut sebagai infeksi HIV bergejala atau penyakit HIV lanjutan. AIDS merupakan definisi klinis kepada orang yang terinfeksi HIV dan jumlah sel CD4 dibawah 200 sel/mm^3 . CD4 (limfosit T4) yang memiliki reseptor terhadap HIV dan merupakan respon seluler, jumlah normal yang terdapat dalam tubuh manusia adalah $700\text{-}1300 \text{ sel/mm}^3$ (Black, Hawks, Keene, 2001).

b. Masa inkubasi

Masa inkubasi antara 6 sampai lebih dari 10 tahun. Rata-rata masa inkubasi adalah 21 bulan pada anak-anak dan 60 bulan pada orang dewasa.

c. Perjalanan penyakit

Seseorang yang mengidap AIDS, diawali dengan transmisi virus, kemudian dilanjutkan dengan masuknya kuman HIV primer, setelah terinfeksi selama 1-8 minggu disebut sindrom retroviral akut. Apabila dilakukan tes antibodi, HIV akan positif / serokonversi hal ini terjadi pada waktu 6-8 minggu karena adanya penurunan $CD4 < 200 \text{ sel/mm}^2$, normalnya dalam tubuh $700-1300 \text{ sel/mm}^2$ (Black, Hawks, Keene, 2001). Peningkatan kadar RNA-HIV dalam plasma, selanjutnya terjadi infeksi kronik asimtomatik yang apabila tidak diberikan terapi antiretroviral akan cepat menjadi infeksi kronik simptomatik dan akhirnya menjadi AIDS.

d. Penyebaran Penyakit

- 1) Penularan terjadi melalui hubungan seks (cairan vagina) dan melalui hubungan homoseksual.
- 2) Akibat alat suntik yang tercemar (terutama pada pemakai narkoba suntik).
- 3) Melalui transfusi darah yang tercemar.
- 4) Infeksi pada bayi dan anak terjadi dari ibu yang mengidap HIV
- 5) Bayi yang dilahirkan oleh pengidap HIV akan menjadi pengidap HIV

f. Perilaku yang berisiko terhadap AIDS

- 1) Perilaku seksual berganti-ganti pasangan dan tidak menggunakan alat pengaman (condom).
- 2) Memakai jarum suntik atau peralatan medis lain yang tidak steril atau tercemar.
- 3) Menerima transfusi darah yang terinfeksi.

g. Cara mencegah penyebaran HIV/AIDS

- 1) Tidak berganti-ganti pasangan seksual.
- 2) Pencegahan kontak darah, misalnya tidak menggunakan jarum suntik yang sudah terpakai.
- 3) Dengan formula A-B-C-D.

A= Abstinensia, artinya tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah

B= Be Faithful, artinya jika sudah menikah hanya berhubungan seks dengan pasangannya saja

C= Condom, artinya pencegahan dengan menggunakan condom

D= Drug No, tidak menggunakan zat-zat terlarang

h. Kebijakan Pemerintah dalam Menanggulangi HIV/AIDS

Pemerintah di dalam menanggulangi HIV/AIDS pada 1994 mengeluarkan Keppres No.36, yang berisi dibentuknya komisi penanggulangan AIDS di Indonesia. Kemudian Keppres ini ditindak lanjuti dengan dikeluarkannya SK Menko Kesra. No.9/Kep. Menko/IV/1994 yang memuat strategi penanggulangan AIDS di Indonesia. Khusus mengenai lingkup program yang utama menyangkut:

- 1) Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan sasaran:
 - a) Masyarakat umum
 - b) Petugas kesehatan (pemerintah, swasta dan masyarakat)
 - c) Perorangan dan lembaga-lembaga
 - d) Wanita dan remaja
 - e) Orang berisiko tinggi
 - f) Para pengidap HIV dan penderita AIDS
- 2) Tindakan Pencegahan
- 3) Pengujian dan Konseling
- 4) Pengobatan, Pelayanan dan Perawatan

Dilihat dari sasaran KIE, wanita dan remaja merupakan kelompok yang penting untuk mendapat perhatian serius. Ini merupakan karena kelompok ini merupakan kelompok yang berisiko terhadap penularan HIV/AIDS.

B. Penelitian Terkait

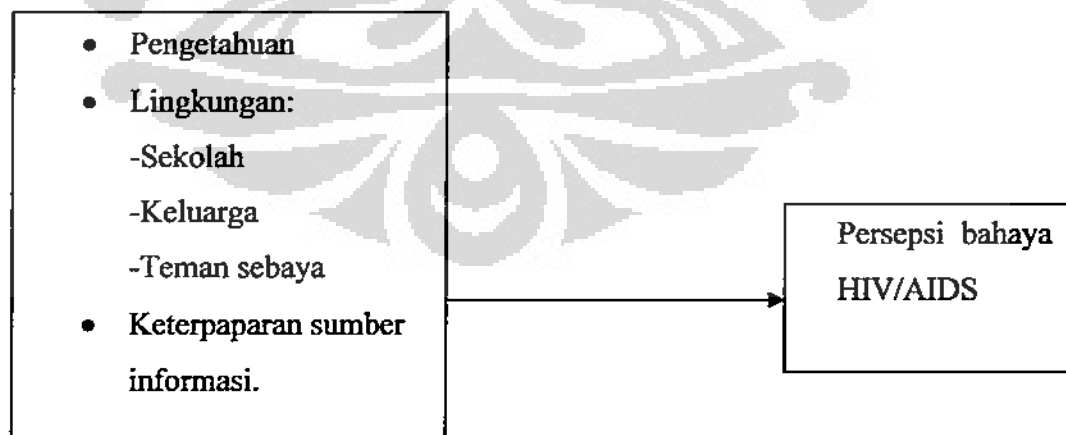
Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang berperilaku adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Agustini, Hayuni Rahmah dan Nani Nuraini (2002) berjudul pengetahuan, Sikap, dan Penilaian Remaja terhadap AIDS yang dilakukan di empat SMU di wilayah Jakarta Utara menggambarkan bahwa dari 160 responden yang didapatkan secara acak didapatkan variabel pengetahuan menunjukkan berada pada tingkat yang baik, begitu juga variabel sikap dan variabel penilaian menggambarkan berada pada tingkat yang baik. Hasil ini kurang mendukung fenomena yang ada yaitu bahwa kasus HIV/AIDS cenderung meningkat padahal secara kognitif sudah menunjukkan tingginya pemahaman, sikap dan penilaian remaja terhadap AIDS.

BAB III

KERANGKA KERJA PENELITIAN

A. Kerangka konsep

Berdasarkan teori yang telah diuraikan pada studi kepustakaan faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain faktor internal yaitu tahap perkembangan, latar belakang intelektual (pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu), faktor emosional dan faktor spiritual. Faktor eksternal yaitu lingkungan (keluarga, sekolah dan teman sebaya), faktor psikososial, latar belakang budaya (keyakinan, nilai dan kebiasaan individu), media cetak dan elektronik. Tapi karena keterbatasan penelitian maka tidak semua faktor dimasukkan ke dalam kerangka kerja. Kerangka kerja penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



2. Pengetahuan

- a. Definisi Operasional : Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang penyebab, pencegahan dan penularan HIV/AIDS.
- b. Cara Ukur : Mengajukan 10 pertanyaan pengetahuan. Jawaban responden akan dinilai berdasarkan ketentuan yang dibuat peneliti.

Ya = 1

Tidak = 0

- c. Alat Ukur : Kuesioner
- d. Hasil Ukur : Pengetahuan baik dan pengetahuan kurang. Pengetahuan baik jika skor \geq median (9), sedangkan pengetahuan kurang jika skor $<$ median (9).
- e. Skala Ukur : Nominal

3. Lingkungan

- a. Definisi Operasional : Tempat siswa tinggal dan dengan siapa saja berinteraksi yang dapat mempengaruhi persepsinya terhadap HIV/AIDS (keluarga, sekolah dan teman sebaya).
- b. Cara ukur : Mengajukan 10 pertanyaan lingkungan yang meliputi keluarga, sekolah dan teman sebaya. Jawaban responden akan dinilai berdasarkan ketentuan yang dibuat peneliti.

Ya = 1

Tidak = 0

- c. Alat Ukur : Kuesioner
- d. Hasil Ukur : Lingkungan positif atau lingkungan negatif. lingkungan positif jika skor \geq median (8), sedangkan lingkungan negatif jika skor $<$ median (8).

e. Skala Ukur : Nominal

4. Keterpaparan Sumber Informasi

- a. Definisi Operasional : Berapa banyak siswa memanfaatkan media cetak maupun elektronik untuk mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS.
- b. Cara ukur : Mengajukan 8 pertanyaan media yang sering dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS dan dijadikan sumber informasi. Jawaban responden akan dinilai berdasarkan ketentuan yang dibuat peneliti.

Ya = 1 Tidak = 0

c. Alat Ukur : Kuesioner

d. Hasil Ukur : Keterpaparan baik dan keterpaparan kurang. Keterpaparan sumber informasi baik jika skor \geq *median* (6), sedangkan keterpaparan sumber informasi kurang jika nilai $<$ *median* (6).

e. Skala Ukur : Nominal

BAB IV

DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *cross sectional* dengan analisa deskriptif sederhana, dimana dalam deskriptif sederhana ini bertujuan memperoleh informasi yang lebih banyak tentang gambaran dan situasi yang terjadi secara alamiah. Desain ini menjadi alternatif pilihan bagi peneliti karena hanya melihat gambaran apa adanya, dan mengelompokkan suatu informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran persepsi siswa terhadap bahaya HIV/AIDS.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai adalah siswa SMK Amaliyah Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *simple random sampling* atau dengan cara pemilihan dilakukan dengan cara acak, dimana daftar nama responden dilakukan pengundian untuk terpilih, dengan kriteria yaitu:

1. laki-laki dan perempuan.
2. usia (14 -19 tahun)
3. bersedia menjadi responden dan mau mengisi lembar kuesioner dengan sebenar-benarnya.

Penentuan sampel dihitung dengan rumus :

n = sampel

N = populasi siswa SMK Amaliyah

d = presisi mutlak (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 154 (0,1)^2} \rightarrow \frac{154}{2,54} = 60,629 \approx 65 \text{ siswa}$$

n = 65 responden

Besar sampel setelah dikoreksi didapat 65 responden. Responden diambil dari kelas 1,2 dan kelas 3. Waktu pengambilan tidak bersamaan, kelas 1 dan kelas 3 di waktu yang sama sedangkan untuk kelas 2 di saat mereka menyerahkan laporan magang KKN.

Proporsi responden = $\frac{\text{jumlah siswa tiap kelas} \times \text{jumlah responden terkoreksi}}{\text{Jumlah populasi sampel}}$

$$\text{Proporsi kelas 1, 3} = \frac{50 \times 65}{154} \qquad \text{Proporsi kelas 2} = \frac{54 \times 65}{154}$$

Responden kelas 1,3 = 21 siswa

Responden kelas 2 = 23 siswa

Cara mengambil sampel dari masing-masing kelas yaitu dengan metode sampling acak dengan ordinal. Pertama setiap subjek yang ada di daftar hadir diberi nomor, kemudian dibuat gulungan kertas dengan no. 1-2, saat diambil misalnya yang keluar no 2. Jadi, sampel diambil dari no 2 kemudian 4 dan seterusnya sampai terkumpul 65 siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Amaliyah Srengseng Sawah pada 4 Mei 2007, selama 15-20 menit di kelas 1,2 dan kelas 3. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut berada di kota Jakarta, yang merupakan Provinsi terbanyak kasus HIV/AIDS dan merupakan pusat informasi terbesar di Indonesia. Selain itu

tempat penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga penelitian diharapkan dapat berjalan efektif dan efisien.

D. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak manusia selama dilakukan penelitian. Ada 4 hak-hak manusia yang memerlukan perlindungan dalam penelitian.

1. Hak untuk menetapkan keputusan yang dibuktikan dengan responden dapat untuk ikut serta atau menolak dalam penelitian.
2. Hak privasi yaitu responden berhak untuk tidak diketahui oleh pihak lain tentang informasi yang diberikan sehingga data yang diberikan hanya dapat diakses oleh peneliti.
3. Hak tanpa identitas dan rahasia, yaitu responden dijaga dengan tidak mencatumkan nama pada kuesioner.
4. Hak untuk perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, dengan mencantumkan nama dan nomor yang dapat dihubungi jika ada sesuatu yang ingin diketahui oleh responden.

E. Alat dan Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dari penelitian yang sudah ada dengan modifikasi, yang terdiri dari data demografi dan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian.

Tabel 4.1. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian masalah Persepsi bahaya HIV/AIDS di SMK Amaliyah, Jakarta Selatan, Tahun 2007

Variabel	Pertanyaan	Skala Ukur
Pengetahuan tentang		
HIV/ AIDS	1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10	Nominal Jika ya, skor = 1 Jika tidak, skor = 0
Persepsi terhadap		
HIV/ AIDS	11,12,13,14,15,16, dan 17	Nominal Jika ya, skor = 1 Jika tidak, skor = 0
Keterpaparan Sumber informasi tentang		
HIV/ AIDS	28,29,30,31,32,33,34, dan 35	Nominal jika ya, skor = 1 jika tidak, skor = 0
Lingkungan		
Sekolah	18 dan 19	Nominal
Keluarga	20,21,22, dan 23	Jika ya, skor = 1
Teman sebaya	24,25,26, dan 27	Jika tidak, skor = 0

F. Metode Pengumpulan Data

1. Uji Coba

Uji coba kuesioner dilakukan terhadap responden yang memenuhi syarat yang telah ditentukan, yang mendekati dengan kondisi populasi dan sampel sesungguhnya. Jumlah responden uji coba adalah 28 orang yang bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dimengerti oleh responden secara baik atau tidak (Polit & Hungler, 1997).

2. Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti mengadakan pendekatan pada responden menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Menanyakan kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian, kemudian peneliti akan memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner. Responden diberikan waktu selama 10-30 menit untuk mengisi kuesioner. Setelah diisi lembaran kuesioner dikumpulkan dan disimpan dalam satu map khusus.

G. Pengelolaan dan Analisa Data

Pengelolaan data dengan cara melakukan:

1. *Editing* : proses awal dari pengelolaan data dimulai dengan pemeriksaan data primer dari lapangan, kemudian peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh baik, artinya data tersebut telah terisi semua, konsistensi, relevan dan dapat dibaca dengan baik. Hal ini dilakukan dengan meneliti tiap lembar kuesioner yang ada.

2. *Coding* : data yang diperoleh dari sumber data yang sudah diperiksa kelengkapannya dilakukan pengkodean sebelum diolah dengan computer dengan mengacu pada kode yang telah disusun sebelumnya.
3. *Entry data* : kemungkinan kesalahan koding sering terjadi, namun peneliti sekecil mungkin menghindari kesalahan, kemudian data tersebut dimasukan dalam computer dengan menggunakan software computer (*SPSS for window*).
4. *Cleaning* : pembersihan dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi untuk memeriksa konsistensi variabel yang satu dengan yang lain, terutama untuk pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan.

Langkah-langkah perhitungan statistik yang dilakukan peneliti selama proses analisis antara lain sebagai berikut :

- a. memberi nomor urut pada setiap kuesioner.
- b. memberi skor pada tiap-tiap point pertanyaan persepsi yang terdapat pada kuesioner.
- c. jika skor total responden lebih besar dari nilai rata-rata maka hasilnya adalah persepsi positif. Sedangkan jika total skor lebih kecil dari rata-rata maka hasilnya adalah persepsi negatif.

Peneliti mengolah data dengan menggunakan tendensi sentral. Tiga faktor utama dalam tendensi sentral adalah *mean*, *median*, dan *modus*. Hasil penelitian menunjukkan data terdistribusi tidak normal, maka menggunakan metode analisis deskriptif *median*. Interpretasi hasil untuk persepsi positif jika nilai lebih dari sama *median*. Sedangkan untuk persepsi negatif jika nilai kurang dari *median*.

Distribusi data tidak normal diolah dengan menggunakan nilai *median* dengan

rumus:

$$\text{Median} = \frac{n+1}{2}$$

Dengan perhitungan distribusi frekuensi dapat mengetahui jumlah responden yang mempunyai persepsi positif maupun negatif.

H. Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	Des '06			Feb '07				Mar'07				Apr '07				Mei '07				Jun'07		
	1	2	3	1	2	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Penyerahan judul																						
Penyusunan rencana proposal																						
Penyerahan proposal																						
Pengurusan izin																						
Uji coba instrumen																						
Mengumpulkan data																						
Mengolah dan menganalisa data																						
Penyusunan laporan																						
Penyerahan laporan																						
Desiminasi hasil																						

- I. Sarana penelitian : Alat tulis, komputer, buku referensi, studi literatur, jurnal, *searching* internet, surat ijin penelitian, lembar persetujuan responden, lembar permohonan menjadi responden dan kuesioner.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Data

Setelah melakukan tahap pengumpulan data, peneliti melakukan proses pengolahan dan analisa data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Sebelum kuesioner disebar di area penelitian yang sebenarnya, peneliti melakukan tahap uji coba. Dari uji coba tersebut didapat validitas dan reliabilitas, dengan nilai $\alpha = 0,7201$

Setelah melakukan uji coba kuesioner dan memperbaiki pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut, peneliti melakukan pengambilan data langsung kepada responden, yaitu siswa-siswi SMK Amaliyah, Srengseng sawah, Jakarta Selatan. Data diambil pada tanggal 4 Mei 2007, data yang terkumpul di bagi menjadi 5 bagian, yaitu data demografi, data pengetahuan HIV/AIDS, persepsi terhadap HIV/AIDS, lingkungan dan keterpaparan sumber informasi HIV/AIDS. Data dianalisa dengan analisa univariat, untuk mengetahui distribusi frekuensi data yang diperoleh.

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan proses pengolahan data dari 65 responden yang mengisi kuesioner, hanya 62 yang masih valid dan 3 kuesioner tidak dapat dianalisa karena ada yang *missing*. Selanjutnya hasil olah data tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 5.1 Karakteristik responden di SMK Amaliyah, Srengseng Sawah, Jakarta selatan, Mei 2007

Variabel	Jumlah	
	Frekuensi	%
Usia		
15-16 tahun	24	38,7
17-18 tahun	35	56,5
19-20 tahun	3	4,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	12	19,4
Perempuan	50	80,6
Kelas		
Kelas 1	20	32,3
Kelas 2	23	37,1
Kelas 3	19	30,6

Siswa SMK Amaliyah yang menjadi responden paling banyak (56,5%) berusia 17-18 tahun, jenis kelamin terbanyak (80,6 %) perempuan, dan paling banyak (37,1 %) berada di kelas 2.

1. Persepsi siswa SMK Amaliyah tentang HIV/ AIDS

Berdasarkan skoring data persepsi responden dari hasil pengisian kuesioner diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari responden sebesar 5,74. Nilai tengah (*median*) 6 dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) 6, dari nilai-nilai tersebut dapat terlihat bahwa data terdistribusi normal. Untuk mendapatkan nilai persepsi siswa dalam penelitian ini, nilai *mean* dijadikan *cut off point*.

Persepsi remaja diklasifikasikan menjadi:

Persepsi positif : Jumlah skor total responden $\geq 5,75$

Persepsi negatif : Jumlah skor total responden $< 5,75$

Tabel 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Persepsi Siswa SMK Amaliyah tentang HIV/AIDS, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, Mei 2007

Variabel	Jumlah	
	Frekuensi	%
Persepsi		
Positif	43	69,4
Negatif	19	30,6

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar (69,4%) responden mempunyai persepsi positif tentang HIV/ AIDS.

2. Pengetahuan siswa SMK Amaliyah tentang HIV/ AIDS

Berdasarkan skoring data pengetahuan responden diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari responden sebesar 8,42. Nilai tengah (*median*) 9 dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) 9, dari nilai-nilai tersebut dapat terlihat bahwa data terdistribusi tidak normal. Untuk mendapatkan nilai pengetahuan siswa dalam penelitian ini, nilai *median* dijadikan *cut off point*.

Pengetahuan remaja diklasifikasikan menjadi:

Pengetahuan baik : Jumlah skor total responden ≥ 9

Pengetahuan kurang : Jumlah skor total responden < 9

Tabel 5.3 Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Siswa SMK Amaliyah tentang HIV/AIDS, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, Mei 2007.

Variabel	Jumlah	
	Frekuensi	%
Pengetahuan		
Baik	35	56,5
Kurang	27	43,5

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar (56,5%) responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang HIV/ AIDS.

3. Lingkungan responden siswa SMK Amaliyah

Berdasarkan skoring data lingkungan responden diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari sebesar 7,85. Nilai tengah (*median*) 8 dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) 9, dari nilai-nilai tersebut dapat terlihat bahwa data terdistribusi tidak normal. Untuk mendapatkan nilai persepsi siswa dalam penelitian ini, nilai *median* dijadikan *cut off point*.

lingkungan remaja diklasifikasikan menjadi:

lingkungan positif : Jumlah skor total responden ≥ 8

lingkungan negatif : Jumlah skor total responden < 8

Tabel 5.4 Distribusi Responden berdasarkan lingkungan di SMK Amaliyah, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, Mei 2007

Variabel	Jumlah	
	Frekuensi	%
Lingkungan		
Positif	38	61,3
Negatif	24	38,7

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar (61,3%) responden mempunyai lingkungan yang positif tentang HIV/ AIDS.

4. Keterpaparan dengan Sumber Informasi responden siswa SMK Amaliyah

Berdasarkan skoring data keterpaparan sumber informasi responden diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari sebesar 6,18. Nilai tengah (*median*) 6 dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) 8, dari nilai-nilai tersebut dapat terlihat bahwa data terdistribusi tidak normal. Untuk mendapatkan nilai persepsi siswa dalam penelitian ini, nilai *median* dijadikan *cut off point*.

Keterpaparan sumber informasi siswa diklasifikasikan menjadi:

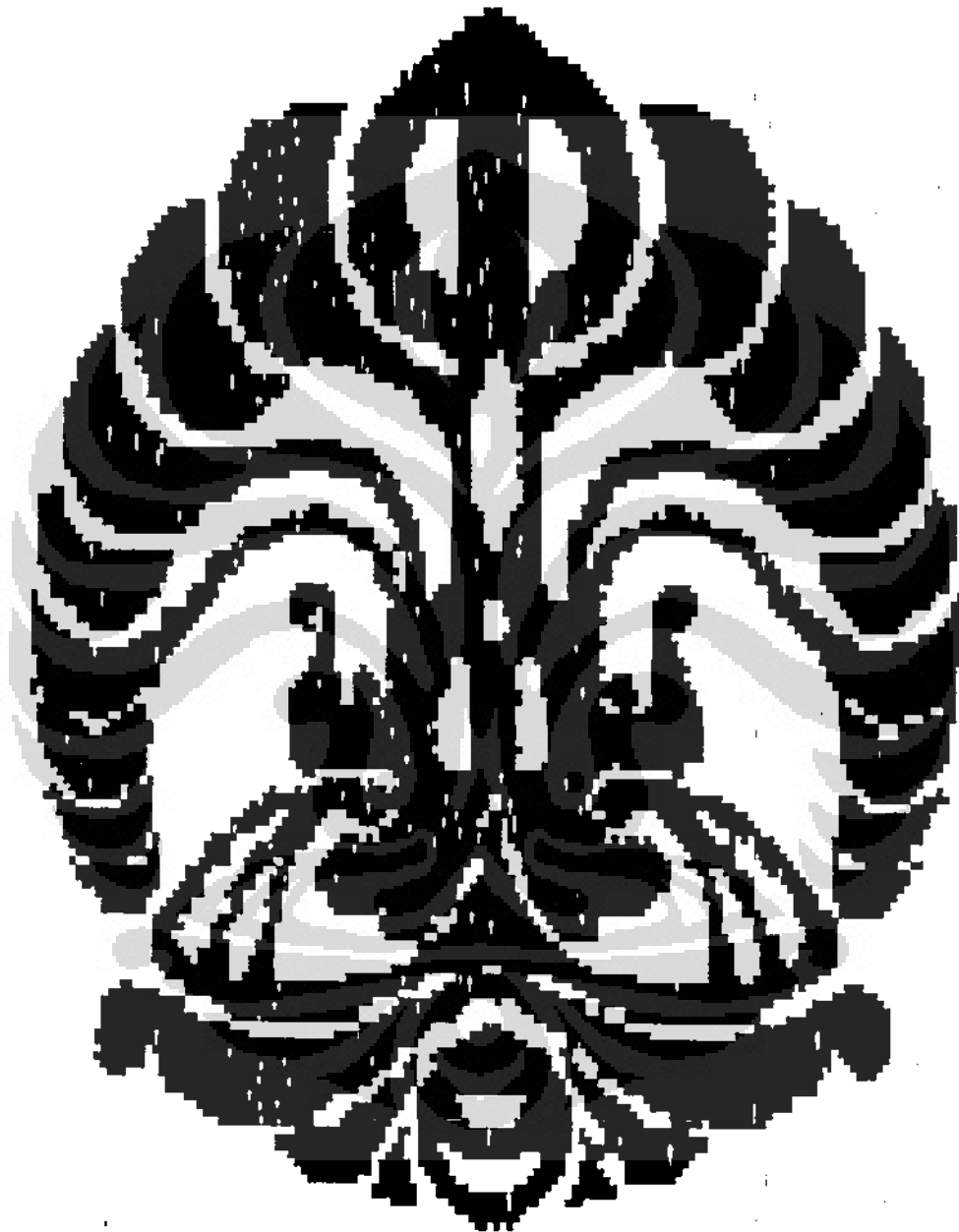
Keterpaparan baik : Jumlah skor total responden ≥ 6

keterpaparan kurang : Jumlah skor total responden < 6

Tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan keterpaparan sumber informasi tentang HIV/ AIDS di SMK Amaliyah, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, Mei 2007

Variabel	Jumlah	
	Frekuensi	%
Keterpaparan		
Baik	38	61,3
Kurang	24	38,7

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar (61,3%) responden mempunyai keterpaparan yang baik dengan sumber informasi tentang HIV/ AIDS.



BAB VI

PEMBAHASAN

A. Interpretasi dan diskusi hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa terhadap bahaya HIV/AIDS di SMK Amaliyah, Srengseng Sawah, Jakarta selatan. Siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini hampir seluruhnya (56,5%) merupakan siswa-siswi pada rentang usia 15-18 tahun, sebagian besar Jenis kelaminnya perempuan (80,6%) dan duduk dikelas 2 (37,1%). Di mana pada fase ini remaja sangat butuh berteman dan butuh penerimaan oleh teman sebayanya.

Pada variabel persepsi, hasil yang diperoleh di dapat dari sejumlah pernyataan dalam kuesioner yang ingin menggali penilaian dan pandangan seorang siswa terhadap HIV/ AIDS yang ditunjukkan dengan sikapnya terhadap penderita HIV/ AIDS. Berdasarkan sebaran distribusi variabel persepsi yang merupakan pola distribusi tidak normal, maka dengan menggunakan *mean* sebagai *cut off point*, dapat diketahui bahwa (69,4 %) siswa- siswi di SMK Amaliyah, Srengseng sawah, Jakarta Selatan berada pada kategori persepsi positif atau bersikap positif terhadap HIV/AIDS. Begitu juga dengan pengetahuan, keterpaparan sumber informasi, dan lingkungan menunjukkan berada pada tingkat yang memuaskan. Pengetahuan responden menunjukkan pengetahuan baik, keterpaparan sumber informasi responden menunjukkan keterpaparan baik, dan untuk lingkungan menunjukkan bahwa responden mempunyai lingkungan yang positif. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nur Agustin dkk (2002) dalam penelitiannya yang

berjudul Pengetahuan, Sikap, dan Penilaian remaja terhadap HIV/AIDS, dari 160 responden yang berasal dari empat SMU di wilayah Jakarta Utara didapatkan hasil siswa-siswi mempunyai pengetahuan, sikap maupun penilaian remaja menunjukkan tingkatan yang baik.

Persepsi yang positif pada sebagian responden pada penelitian ini mungkin dikarenakan pengetahuan yang memang dimiliki oleh para responden baik dan juga karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang letaknya strategis dan ditengah kota, dan dekat dengan kota Jakarta yang merupakan pusat informasi terbesar di Indonesia sehingga mudah mendapatkan informasi tentang HIV/ AIDS, lingkungan yang mendukung untuk membentuk persepsi yang positif baik lingkungan keluarga, sekolah maupun teman sebaya.

Persepsi seseorang tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh melalui pembawaan sehari-hari. Adanya persepsi positif atau negatif dari seseorang terhadap suatu hal tertentu ada yang mendasarinya, karena sikap ini muncul dan diawali dari pengalaman-pengalaman yang telah dilaluinya. Menurut Notoatmodjo (1993) bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku tidak selalu berhubungan secara linear. Teori Notoatmodjo menjelaskan bahwa perilaku manusia itu kompleks, dan merupakan hasil dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, sikap, keinginan, kehendak, minat, motivasi, dan persepsi. Selain teori tersebut dinyatakan juga bahwa terwujudnya sikap menjadi perbuatan diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan (Green, 1980) oleh karena itu faktor eksternal dimana remaja berada sangat berpengaruh terhadap realisasi persepsi siswa terhadap HIV/AIDS, dalam hal ini faktor eksternalnya adalah lingkungan atau dengan siapa saja siswa tinggal dan berinteraksi yang dapat mempengaruhi persepsinya. Teori pengaruh selektif, dimana seseorang akan

bersikap aktif dalam menerima pesan atau informasi yang terdapat dalam media cetak maupun elektronik dari aspek individu, pengaruh yang timbul ditentukan oleh variasi persepsi individu tersebut. Perbedaan persepsi ini dikarenakan perbedaan kepercayaan, sikap dan nilai-nilai kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu.

Menurut Potter dan Perry (2005) persepsi terhadap kesehatan adalah pendapat, keyakinan dan sikap seseorang terhadap sehat sakit. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi persepsi adalah latar belakang intelektual yang terdiri dari pengetahuan, tingkat pendidikan dan pengalaman masa lalu. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah keluarga dan faktor psikososial. Cara bagaimana keluarga memandang suatu permasalahan biasanya akan mempengaruhi klien dalam memandang masalah yang sama. Faktor psikososial dapat mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakit. Psikososial mencakup kebiasaan, gaya hidup, dan lingkungan. Senada dengan yang diungkapkan Stuart dan sudeen (1998) bahwa persepsi dipengaruhi oleh kebutuhan, status emosional, konsep diri, nilai, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman masa lalu.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan yang baik terhadap HIV/ AIDS belum tentu terwujud menjadi persepsi positif, jika situasi dan kondisi lingkungan eksternal remaja tidak mendukung untuk membentuk persepsi positif. Namun dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa persepsi yang positif didukung dengan pengetahuan yang baik, lingkungan yang positif, dan sumber informasi terpapar dengan baik.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam beberapa segi, yaitu:

1. Pengambilan sampel hanya 1 sekolah yaitu SMK sehingga kurang merepresentasikan hasil dari semua siswa SMK maupun SMA.
2. Uji validitas dan reabilitas pada penelitian ini hanya dilakukan sekali, setelah itu pernyataan yang sesuai dihapus atau diganti redaksionalnya saja, tidak dilakukan uji kuesioner kembali.
3. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu pengambilan sampel dalam satu waktu, sehingga hasil penelitian ini hanya menggambarkan keadaan pada saat penelitian dilakukan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sederhana, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa terhadap bahaya HIV/ AIDS. Dari hasil analisa dan pembahasan hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa SMK Amaliyah, Srengreng Sawah, Jakarta Selatan terhadap bahaya HIV/ AIDS sebagian besar menunjukkan berada pada kategori persepsi positif.
2. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang penyebab, pencegahan dan penularan HIV/AIDS di SMK Amaliyah sebagian besar menunjukkan pengetahuannya baik.
3. Keterpaparan siswa dengan sumber informasi tentang HIV/ AIDS di SMK Amaliyah sebagian besar baik.
4. Lingkungan tempat tinggal dan berinteraksi siswa SMK Amaliyah sebagian besar positif.

B. Saran dan Rekomendasi

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Kuantitas sampel yang diperbesar, sehingga hasil penelitian mampu merepresentasikan gambaran keadaan dengan lebih baik.

2. Instrumen penelitian yang digunakan lebih dikembangkan dan diperdalam lagi sesuai standar atau berdasarkan teori yang ada, sehingga mampu mencakup aspek-aspek yang ingin diteliti secara mendalam.
3. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif sederhana yang bertujuan untuk mendapatkan informasi persepsi siswa terhadap HIV/ AIDS. Peneliti merekomendasikan untuk dilanjutkan dengan penelitian kualitatif.

Selain saran, peneliti mempunyai beberapa rekomendasi kepada:

a. Pelayanan Kesehatan

Terutama pada bidang keperawatan komunitas, tentang perlunya mengadakan pendidikan kesehatan tentang HIV/ AIDS agar mempunyai persepsi yang positif terhadap penderita HIV/AIDS.

b. Sekolah

Sekolah memberikan perhatian lebih tentang HIV/AIDS walaupun sekolah tersebut sekolah kejuruan ini karena kasusnya semakin meningkat setiap tahun. Melalui pendidikan kesehatan tentang HIV/ AIDS yang disampaikan oleh orang-orang yang berkompeten.

c. Peneliti

Peneliti berikutnya yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian ini, diharapkan untuk meneliti pada area yang lebih luas lagi dan mampu menggali lagi aspek-aspek yang belum diteliti pada penelitian ini, misalnya mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi persepsi siswa dalam kaitannya dengan peningkatan kasus HIV/ AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N., Rahmah, H., Nuraeni, N. (2002). *Pengetahuan, sikap dan penilaian remaja terhadap AIDS*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 6, (1), 6-10
- American Psychological Association (2001). *Publication manual of the American Psychological Association*. (5th ed). Washington, DC: APA
- Arimurti, Ida (2006). *Informasi mengenai HIV/ AIDS di Indonesia*. Diambil 10 April 2007. <http://www.googlegrup.html>
- BKKBN. (2001). *PMS dan HIV/AIDS*. Diambil pada 7 Desember 2006 dari http://www.bkkbn.go.id/hq_web/ceria/mb2pms.html
- Black, J. M., Hawks, J.H., Keene, A.M. (2001). *Medical Surgical Nursing : Clinical Management for Positive Outcomes*. (6th ed). Philadelphia : W. B. Saunders Company
- Burns, N. & Grove S.K. (1999). *The practice of nursing research : conduct, critique & utilization*. Philadelphia: W.B. Saunders Company
- Green, Laurence W. (1980). *Health education planning: A Diagnostic Approach*. California : Mayfield Publishing Company
- Herlina (2000). *Hubungan keterpaparan media komunikasi massa dengan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMU 2 Sinjai dan SMU N Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai SulSel Tahun 2000*. Tesis Master Tidak dipublikasikan Program pasca sarjana Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Indonesia.
- <http://www.gnpplus.net/cms-downloads/files>. Diambil pada 30 Maret 2007
- Keliat, B.A. (1998). *Gangguan koping, citra tubuh, dan seksual pada klien kanker*. (Edisi 1). Jakarta : EGC
- Kozier, B., et al (1995). *Fundamentals of Nursing : Concepts, Process, and Practice*. (7th ed). New Jersey : Pearson Education, Inc
- Lena (2001). *Kesehatan reproduksi remaja*. Diambil pada 9 desember 2006 <http://www.situs.kesrepro.info/krr.referensi2.html>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (1993). *Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan*. Yogyakarta : Andi offset
- Pelita-Ilmu (2000). *Infeksi menular seksual*. Diambil pada 9 Desember 2006 dari <http://www.pelita.ilmu.or.id/html/doc/ims.html>

- Polit, D. F., Hungler, B. P. (1997). *Essentials of Nursing Research : Methods, Appraisals, and Utilization*. (4th ed). Philadelphia : Lippincott-Raven Publishers
- Potter, Patricia A. Perry, Griffin Anne.(2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses dan praktik*. (Yasmin, penerjemah). Jakarta : EGC. (sumber asli diterbitkan 1997)
- Ridwan Iqob (2002). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan terhadap HIV/AIDS siswa SMU Negeri 23 Palembang*. Tesis Master Tidak dipublikasikan Program pasca sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Santrock, J. W. (1998). *Adolescence*. (7th ed.) USA : Mcgrawhill
- Silalahi, Levi. *Kliping AIDS*. Diambil pada tanggal 7 Desember 2006 dari <http://www.mx2.tempo.co.id/plat>
- Stuart, G.W & Sundeen S.J. (1998). *Principle and practice of psychiatri nursing*.(5thed.). St. Louis : Mosby year book
- Wong, Donna L.(2003). *Pedoman klinis keperawatan pediatric*. Jakarta : EGC.





UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Kampus UI Depok Telp. (021) 78849120, 78849121 Fax. 7834124
Email . fonui1@cbn.net.id Web Site : http://www.fikui.or.id

Nomor : 988 /PT02.H4.FIK/II/2007
Lampiran : Proposal
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

5 April 2007

Yth. Kepala Sekolah
SMK Amaliyah
Jl. Akses UI No. 3
Srengseng Jawaah – Jagakarsa
Jakarta Selatan

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Riset Keperawatan"
mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) :

Sdr. Susi Muryani
1303000759

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Persepsi Siswa Terhadap
Bahaya HIV/AIDS Di SMK Amaliyah Srengseng Sawah Jakarta Selatan ".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat
kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek
riset di SMK Amaliyah Srengseng Sawah Jakarta Selatan.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dra. Ely Nurachmah, DNSc
NIP. 146 053 336

Tembusan Yth. :

1. Wadep Bid Akademik FIK-UI
2. Manajer Dikmahalum FIK-UI
3. Ka.Prog Studi S1 FIK-UI
4. Koord. M.A Riset Kep FIK-UI

Lembar Penjelasan Penelitian

Yth Calon Responden

Di tempat

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SUSI MURYANI

NPM : 1303000759

Adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia yang akan mengadakan penelitian dengan judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP BAHAYA HIV/ AIDS DI SMK AMALIYAH, SRENGSENG SAWAH JAKARTA SELATAN".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi siswa terhadap HIV/AIDS. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian apapun bagi responden sekalian dan akan ada souvenir menarik yang diberikan. Prosedur penelitian ini meliputi pengisian dan pengembalian kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan judul penelitian diatas. Sebelumnya akan diberikan penjelasan tentang penelitian, akan memerlukan waktu kira-kira 10 menit. Jika ada pertanyaan bisa langsung menghubungi peneliti.

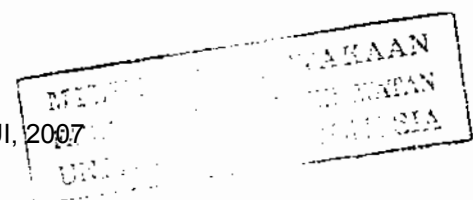
Partisipasi responden dalam penelitian ini adalah sukarela dan tidak ada paksaan sedikitpun untuk mengisi kuisisioner. Kerahasiaan informasi dan data yang responden isi terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Atas perhatian dan kesediannya kami ucapkan terima kasih

Depok, Mei 2007

Peneliti,

Susi Muryani



Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Saya telah diberi penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan kerugian jika bersedia mengikuti penelitian ini.

Saya telah mengerti bahwa saya mempunyai hak untuk mengikuti penelitian ini secara sukarela, meniadakan memberi informasi, dan bertanya lebih jauh tentang penelitian ini.

Saya mengerti bahwa saya mempunyai hak untuk mengundurkan diri menjadi responden ditengah proses penelitian.

Saya mengerti bahwa saya mempunyai hak untuk bertanya jika pertanyaan kuisioner tidak jelas atau kurang saya pahami.

Saya mengerti bahwa jika saya kurang lengkap mengisi lembar kuisioner ini maka peneliti berhak meminta saya untuk melengkapinya tanpa unsur paksaan.

Saya mengerti bahwa data kuisioner yang saya isi terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja dan setelah itu akan dimusnahkan.

Saya mengerti isi lembar persetujuan ini dan bersedia menjadi responden penelitian.

Depok, Mei 2007

Responden

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN
Persepsi siswa terhadap bahaya HIV/AIDS di SMK Amaliyah
Srengseng Sawah

PETUNJUK

- Tuliskan jawaban anda pada tempat yang telah disediakan
 - Tidak perlu menulis nama saudara
 - Evaluasi ini bukan untuk menilai anda, tetapi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anda tentang HIV/AIDS
 - Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan sejujur mungkin
 - Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini menurut kemampuan anda. Tidak perlu bekerja sama dengan rekan anda, karena hasil penilaian atas jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dan rapor anda.
-

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nomor responden :

Kelas :

Umur :

Jenis kelamin :

II. PENGETHUAN, PERSEPSI, LINGKUNGAN DAN KETERPAPARAN DAN SUMBER INFORMASI HIV/AIDS.

Petunjuk pengisian :

- Berilah tanda silang (✓) pada kotak yang telah tersedia sesuai dengan jawaban yang sesuai dengan jawaban anda

	Ya	Tidak
1. Penyebab HIV/ AIDS adalah virus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. HIV merupakan singkatan dari Human Immunodeficiency Virus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. AIDS adalah singkatan dari Acquired Immune Deficiency Syndrome	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. HIV/ AIDS dapat menular melalui hubungan seksual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Pemakaian kondom akan mencegah HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. setia pada satu pasangan seksual dapat mencegah penularan HIV.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	Ya	Tidak
7. Gigitan nyamuk tidak akan menularkan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. HIV dapat menular melalui ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Ibu dapat menularkan HIV kepada bayinya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Pemakaian jarum suntik bersama akan menularkan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Penyakit HIV/ AIDS bukan merupakan kutukan Tuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Siswa dengan HIV boleh tetap sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13. Saya akan tetap belajar bersama- sama siswa yang sakit HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14. Siswa yang sakit HIV sebaiknya tidak dipisahkan dari lingkungannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Saya akan memperlakukan teman yang sakit HIV layaknya teman sehat lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16. Saya akan menjenguk teman yang sakit HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17. Guru yang sakit HIV boleh tetap mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18. Sekolah mengkampanyekan anti narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19. Saya mengikuti lomba tentang bahaya narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20. Orang tua mengajak diskusi mengenai bahaya narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21. Orang tua mengajak diskusi tentang minuman keras	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22. Orang tua mengajak diskusi masalah pergaulan remaja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23. Orang tua mengajak diskusi masalah HIV/ AIDS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24. Teman anda mengajak untuk memakai narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- | | Ya | Tidak |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 25. Teman anda mengajak untuk menonton film blue (porno) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 26. Teman mengingatkan anda agar tidak melakukan hubungan seks pra nikah dengan pacar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 27. Teman anda mengajak untuk merokok. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda silang (√) pada kotak yang telah tersedia sesuai dengan jawaban anda.

Apakah saudara mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS melalui;

Media	Ya	Tidak
28. Televisi		
29. Radio		
30. Internet		
31. Koran		
32. Majalah		
33. Buku		
34. Poster		
35. Leaflet		

Mohon periksa kembali jawaban anda, jangan sampai ada yang terlewat.

TERIMA KASIH

Nama : Susi Muryani

NPM : 1303000759

Pembimbing : DR. Murtiwi, Skp., Ms

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan pembimbing	Tanda tangan
1	4 April 2007	Perbaiki proposal RR bab 1, 2, 3, 4 dan Kuesioner	<p>Untuk tabel di bab 4 Perlu - di beri judul - di tambah - skala ukur</p> <p>Agar lebih mudah di pahami</p> <ul style="list-style-type: none"> - mencari lg yang rujukan nize. RR luterhet - mencari model itampilan yang lebih menarik - Membawa daftar Rujukan 	<i>[Signature]</i>
2	8 April 2007	Perbaiki RR masukan pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Kuesioner harus di perbaiki - Bahasa jelas, tidak membingungkan - Konsisten - Untuk Variabel persepsi harus di perbaiki 	<i>[Signature]</i>
3	11 April 2007	Perbaiki Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kepada Responden (Informasi) - Download rentang HIV/AIDS - Pemilihan bahasa / kata 	<i>[Signature]</i>
4	24 Mei 2007	<ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas Instrumen - Hasil penelitian - Pembahasan penelitian - Kesimpulan Inst 	<ul style="list-style-type: none"> - memilih penyajian data yg efektif - Hasil penelitian dan pembahasan harus berbeda - melihat buku APA untuk membuat tabel - Pembuatan Abstrak - penulisan Daftar pustaka - Pembahasan : hasil melihat lagi penelitian - penelitian terdahulu - melihat lagi Buku PI, Statistik, dan buku2 yang berkaitan dengan Penelitian 	<i>[Signature]</i>

Pembimbing : DR. Murtiwi, Skp., Ms

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan pembimbing	Tanda tangan
5	30 mei 2007	<ul style="list-style-type: none"> o ABSTRAK o Hasil penelitian o Pembahasan o Kesimpulan dan Saran o Daftar pustaka 	<p>ABSTRAK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Abstrak - Abstrak terdiri dari apa saja dan harus ada apa aja - Harus terdiri dari berapa kata - Membutuh analisis yang benar saat <p>Hasil penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul tabel - Letak Urutan 2 Variabelnya - Pengklasifikasi umur yang lebih latin - Penyajian Data harus ya efektif dan efisien serta mudah dipahami - Tapi pembacanya - Bisa cari analisisnya <p>Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menperbaiki hasil hasil lalu pembahasan menyesuaikan hasil kesimpulan dan saran - memperbaiki hasil lalu kesimpulan diberi sebagai bagian kecil atau migrasi dan pembahasan Daftar pustaka - melihat buku lagi 	
6	31 mei 2007	<p>melihat Perbaikan - Abstrak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian - pembahasan - kesimpulan dan Saran - Daftar pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> o Memperbaiki Tabel o ABSTRAK o Lihat lagi ADA o lebih belajar lagi tentang p.l 	